



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Jumat, 8 Mei 2020

Kami Laporkan data per Hari Jumat, Tanggal 8 Mei 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 37.637 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 178 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 985 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 161 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 121 orang
 2. PDP Dirawat : 27 orang
 3. PDP Meninggal : 13 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 4 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 14 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 7 orang

 2. Dirawat = 6 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 0 orang
 - RSUD Suradadi : 1 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 2 orang
 - RS Harapan Sehat : 2 orang
 - RS Dr. M. Ashari Pemalang : 1 orang

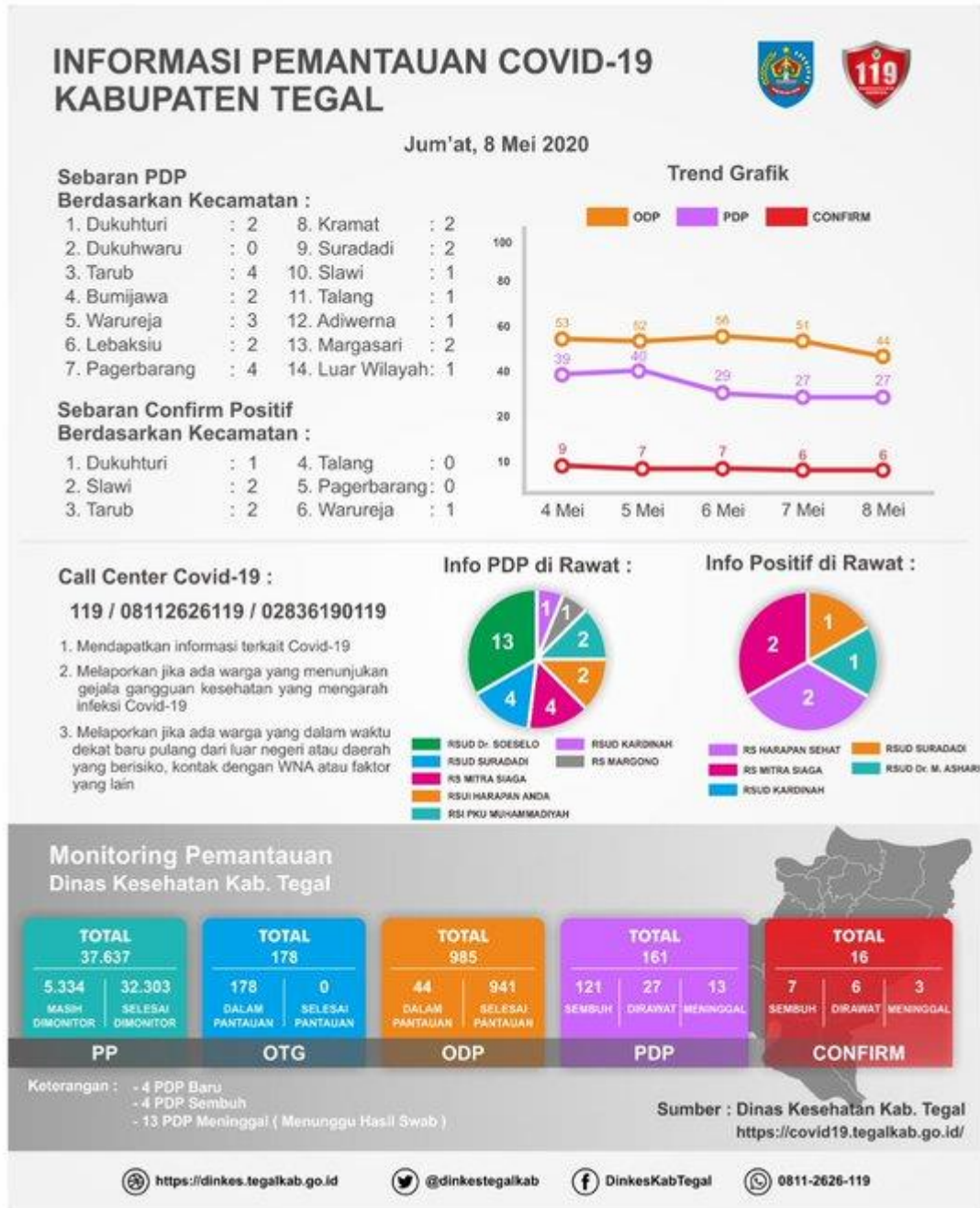
 3. Meninggal : 3 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	13
2	RSUD Suradadi	4
3	RSU Islam Harapan Anda	2
4	RS Mitra Siaga	4
5	RS Kardinah	1
6	RS PKU Muhammadiyah	2
7	RS Margono Purwokerto	1
TOTAL		27



UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

Giati Bupati Tegal hari ini, Jumat, 8 Mei 2020.



1. Simbolis Pembagian Program Sembako Perluasan Covid-19 APBN
Waktu : 09.00 WIB.
Lokasi: Desa Pedagangan Kec. Dukuwaru
Catatan : BNI Cabang Tegal akan menyalurkan distribusi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Program Sembako Perluasan Covid-19 sebanyak 72.310 KPM dlm bentuk bantuan pangan non tunai senilai Rp.200.000,- per bulan per keluarga diberikan selama 9 bulan.

2. Simbolis Penyerahan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) APBN

Waktu : 10.00 WIB.

Lokasi: Kantor Pos Slawi

Catatan : PT. Pos Indonesia akan menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebanyak 16.274 KPM di Kabupaten Tegal. Besaran Bansos BLT Rp.600.000,- per keluarga per bulan diberikan selama 3 bulan. Bantuan Sembako Perluasan dan Bansos Tunai Mulai Disalurkan Hari Ini

BUPATI TEGAL MEMBAGIKAN BANTUAN DAR KEMENSOS RI

Dukuhwaru - Bantuan sosial bagi masyarakat terdampak Covid-19 dari Kementerian Sosial RI mulai disalurkan. Melalui perluasan program sembako, sebanyak 72.310 keluarga penerima manfaat (KPM) di



Kabupaten Tegal akan mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang berisikan uang saldo di rekening sebesar Rp 200.000 yang diisi oleh Pemerintah setiap bulannya selama sembilan bulan. Uang tersebut hanya bisa digunakan untuk membeli Sembako di e-warung (elektronik warung gotong royong) ataupun warung lainnya yang menjalin kemitraan dengan BNI. Pendistribusian perdana KKS ini dilakukan secara simbolis oleh Bupati Tegal Umi Azizah di Balai Desa Pedagangan Kecamatan Dukuhwaru pada Jumat (8/5) pagi.

Perluasan jangkauan program bantuan sembako sebagai jaring pengaman sosial selama pandemi Covid-19 ini dimaksudkan untuk meringankan beban pengeluaran rumah tangga miskin, terutama dalam mencukupi kebutuhan pangan dan gizi.

Disini Umi menyampaikan apresiasinya kepada para pihak yang telah membantu kelancaran distribusi bantuan pangan non tunai ini. Umi pun minta agar data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) yang diinput lewat sistem informasi kesejahteraan sosial next generation sebagai panduan Kementerian Sosial dalam menentukan penerima manfaatnya diperbaharui setiap tiga bulan sekali.

“Saya minta kepala desa dan lurah aktif melakukan pembaharuan DTKS lewat mekanisme musyawarah desa ataupun kelurahan sebagai sarana untuk mengakomodir perkembangan data sosial warga yang perubahannya sangat cepat, terutama mereka yang terdampak pandemi Covid-19 ini”, kata Umi.

Umi yang datang didampingi Kepala Kantor Cabang BNI Tegal Richard Dahlan juga meminta masyarakat berperan aktif melakukan pengawasan sebagai bagian dari kontrol sosial untuk mewujudkan transparansi data di tingkat desa.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Sosial Kabupaten Tegal Yudi Kadarwati menjelaskan jika KPM sembako perluasan ini di luar 73.824 KPM sembako reguler yang juga menerima bantuan serupa selama 12 bulan di tahun ini. Pendistribusian KKS tersebut rencananya akan dilaksanakan di 280 titik di balai desa dan kelurahan. “Pendistribusiannya kami titipkan lewat Bank BNI, petugas TKSK dan pendamping PKH yang dibantu perangkat desa ataupun kelurahan setempat”, katanya.

Yudi menambahkan, keluarga penerima kartu sembako bisa membelanjakan uangnya di 60 e-warung ataupun 75 kios agen BNI yang menjual bahan pangan di Kabupaten Tegal. KPM bisa memilih pembelian bahan pangan yang mengandung karbohidrat (beras, ketela, sagu, dan jagung), protein hewani (telur, daging ayam, daging sapi, dan ikan), protein nabati (kacang-kacangan, tempe, dan tahu), serta vitamin dan mineral (sayur-sayuran dan buah-buahan).

Bersamaan dengan itu, berlangsung pula penerimaan pencairan dana bantuan sosial tunai tahap satu di Kantor Pos Slawi. Tercatat sebanyak 16.274 keluarga terdampak Covid-19 di Kabupaten Tegal siap menerima bantuan uang tunai Rp 600.000 per keluarga selama tiga tahap.

Umi yang tiba di Kantor Pos Slawi usai acara penyerahan kartu sembako mengaku senang karena bantuan sosial tunai dari pemerintah pusat akhirnya bisa disalurkan. Umi mengakui, proses pendataan KPM ini memakan waktu agak lama karena ada dua basis data yang digunakan, yaitu DTKS dan masyarakat berpenghasilan rendah. “Pendataan non DTKS harus cermat dan dipilah betul supaya tidak terjadi tumpang tindih, karena prinsipnya satu keluarga hanya boleh menerima satu jenis bantuan agar bantuan yang tersedia bisa mencakup lebih banyak penerima. Artinya, mereka yang menerima bantuan sosial tunai ini bukan penerima bantuan sembako, Program Keluarga Harapan dan kartu pra kerja,” ungkap Umi.

Di tempat yang sama, Kepala Kantor Pos Tegal Teddy Kurniawan mengatakan jika penyaluran bantuan sosial tunai ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu pembayaran di kantor pos, pembayaran dilakukan di komunitas di balai desa, dan pembayaran dilakukan melalui pengiriman langsung ke KPM oleh petugas pos. “Setelah menerima surat pemberitahuan, warga bisa mengambil langsung di kantor pos terdekat sesuai jadwal yang sudah ditentukan”, katanya.

Sejalan dengan itu, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Slawi Anjar Baitullah menambahkan, untuk mengambil bantuan sosial tunai di kantor pos, penerima manfaat harus menunjukkan kartu keluarga asli ataupun KTP-el asli kepada petugas pelayanan di kantor pos.

Salah satu penerima bantuan sosial tunai, Sri Rejeki, warga Desa Kudaile Kecamatan Slawi mengaku senang karena pemerintah memperhatikan nasibnya yang kurang mampu. Ibu satu anak yang menjadi tulang punggung keluarga ini rencananya akan membelanjakan uang tersebut untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari seperti sembako.

Sebelumnya diperoleh keterangan dari Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tegal Nurhayati jika alokasi pagu bantuan sosial tunai Kabupaten Tegal mencapai 20.617 KPM. Nurhayati mengatakan, proses pembaharuan data KPM oleh Pusdatin Kementerian Sosial masih terus berlangsung. “Data sampai dengan hari Kamis kemarin tanggal 7 Mei 2020 sudah masuk sekitar 19.717 KPM dan akan berhenti setelah kuota 20.617 KPM tersebut tercukupi”, terang Nurhayati. (OI/AD) **Sumber : Humas Kab. Tegal.**

KabarBeritaku.com, (SLAWI)- Kejaksaan Negeri (Kejari) Slawi Kabupaten Tegal mengingatkan seluruh Kepala Desa di Kabupaten Tegal. Untuk mendistribusikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari Dana Desa (DD) bagi masyarakat terdampak virus Covid-19 sesuai mekanisme yang ada. Karena penyaluran dana itu akan diawasi ketat oleh Kejari Slawi. Seperti disampaikan kasi pidsus Kejaksaan Negeri Slawi Syamsu Yoni kepada **KabarBeritaku.com**.

Dikatakan Yoni, jika Pemdes tidak ingin bermasalah nantinya, seluruh Kades harus dapat memastikan dalam penentuan calon penerima BLT dampak Covid-19 secara aturan dan bukan hanya kerabat perangkat desa saja ataupun karena muatan politis pendukung kades dan juga sampai terjadi tumpang tindih yg mendapatkan dana bantuan tersebut juga mendapatkan bantuan pemerintah dengan instrumen lainnya.

“Pastikan data calon penerima merupakan hasil musyawarah bersama di desa masing-masing. Jika tidak sesuai aturan, kami siap memprosesnya,” ungkap Yoni ditemui diruang kerjanya Rabu (6/05/2020) kemarin.

Ditambahkan Yoni, masyarakat diminta secara bersama-sama aktif melakukan pengawasan, agar tidak terjadi penyimpangan dan dana benar-benar dirasakan masyarakat terdampak Covid-19. Pihaknya sudah melakukan koordinasi dengan instansi terkait, untuk menekankan seluruh desa tidak menyalahi aturan. “Kita berada di depan untuk memastikan dana BLT tersebut dalam proses penerima, penyalurannya akan kita awasi dan disini kita mengingatkan sebagai bagian pencegahan dari terjadinya penyimpangan tetapi kalau sudah diingatkan masih saja kita tidak segan-segan akan melakukan tindakan menurut aturan hukum yang berlaku,” katanya.

Dilanjutkan Yoni, sesuai edaran (SE) Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Nomor 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Padat Karya Tunai Desa. Semua kriteria dan calon penerima bantuan BLT DD harus menyesuaikan dengan SE tersebut. “Penerima BLT DD harus mereka yang benar-benar layak. Melalui musyawarah desa dan menggandeng pihak terkait juga dapat memilah mana yang layak dan dapat memastikan tidak ada ada tumpah tindih penerima

bantuan. Penerima BLT DD adalah mereka yang masuk kriteria SE Mendes PDTT, mereka itu diluar penerima bantuan PKH dan BPNT. Untuk itu semuanya akan kami awasi,” pungkasnya.

Sementara sebanyak 21 desa di kabupaten Tegal telah merealisasikan pencairan BLT DD sebesar Rp 600 ribu kepada keluarga penerima manfaat (KPM). Demikian disampaikan kepala Dispermades kabupaten Tegal Prasetyawan melalui sekretaris dinas Yudo Jatmiko Selasa 5/5/20 siang.

“Dari jumlah desa 281 dari 18 kecamatan , yang sudah mencairkan BLT baru 21 desa. Dari 21 desa satu desa dilakukan secara non tunai, sedangkan yang 30 desa dengan cara tunai. Non tunai artinya bantuan tersebut masuk ke rekening penerima. Sedangkan tunai melalui rekening desa diberikan langsung kepada si penerima dengan tandatangan disaksikan oleh muspika,” jelasnya.

Sebanyak 16.274 Kepala Keluarga terdampak Covid-19 se Kabupaten Tegal mulai hari ini Jumat (8/5/2020) menerima Bantuan Sosial Tunai (BST) dari Kementerian Sosial Republik Indonesia. Masing-masing Kepala Keluarga akan menerima bantuan uang sebanyak Rp600 ribu/bulan per Keluarga Penerima Manfaat (KPM) selama 3 bulan ke depan. Bantuan akan disalurkan atau dapat dicairkan di Kantor Pos & Giro di masing masing wilayah kecamatan sesuai jadwal. Penyerahan secara simbolis Bantuan Sosial Tunai (BST) dari Kemensos dilakukan oleh Bupati Tegal Dra.Hj. Umi Azizah didampingi Sekretaris Dinas Sosial Yudi Kadarwati, SH MM di Kantor Pos dan Giro Slawi.(Jaylani/KBk) Sumber : *Kabarberitaku.com*.

Satu Pemudik Dikarantina di Gedung Korpri Slawi

SLAWI – Wakil Ketua Komisi I DPRD Kabupaten Tegal Khaeru Soleh membenarkan tempat karantina di Gedung Korpri sudah beroperasi. Selama beroperasi, baru warga Desa Paketiban Kecamatan Pangkah yang dikarantina di sana.

Soleh, Jumat (8/5) mengatakan, warga Desa Paketiban datang ke tempat karantina Gedung Korpri pada Minggu (3/5) diantar perangkat desa menggunakan mobil siaga. Di sana warga Desa Paketiban langsung diterima paramedis yang piket.

“Warga Desa Paketiban ini baru pulang dari Jakarta dan langsung dibawa ke sini dan itu atas inisiatif warga sendiri, makanya diantar oleh pihak desa,” katanya.

Rencananya, tambah Khaeru Soleh, warga ini akan menjalani karantina 14 hari ke depan. Saat ini, pemudik sudah lima hari menjalani karantina di Gedung Korpri. Sehingga sebelum Hari Raya Idul Fitri, warga Desa Paketiban ini sudah bisa pulang. Selama menjalani masa karantina, kondisi kesehatan warga cukup baik.

“Insya Allah sebelum Lebaran sudah bisa pulang. Karena saat ini sudah menjalani karantina selama 5 hari,” tambahnya.

Sementara itu, Juru Bicara Covid-19 Joko Wantoro mengatakan, fasilitas karantina komunal di Gedung Korpri sudah bagus. Fasilitas yang diperuntukkan bagi pelaku perjalanan ini rencananya akan menampung warga pemudik yang tidak memungkinkan dikarantina di desanya. Mereka yang dikarantina karena di desanya tidak tersedia fasilitas karantina komunal. Meski pun kini desa-desa sudah diminta untuk menyediakannya. Termasuk mereka yang tidak bisa melakukan karantina mandiri di rumah karena tempatnya sempit dan banyak anggota keluarga lain.

Mekanismenya, mereka yang datang harus diantar pihak desa sehingga pemerintah desa ikut berpartisipasi dan bertanggungjawab pada warganya. (guh/ima) Sumber : *Radartegal.com*.

72.310 KPM di Kabupaten Tegal akan Mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera

Tegal, - Bantuan sosial bagi masyarakat terdampak Covid-19 dari Kementerian Sosial RI mulai disalurkan. Melalui perluasan program sembako, sebanyak 72.310 keluarga penerima manfaat (KPM) di Kabupaten Tegal akan mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang berisikan uang saldo di rekening sebesar Rp 200.000 yang diisi oleh Pemerintah setiap bulannya selama sembilan bulan.

Uang tersebut hanya bisa digunakan untuk membeli Sembako di e-warung (elektronik warung gotong royong) ataupun warung lainnya yang menjalin kemitraan dengan BNI. Pendistribusian perdana KKS ini dilakukan secara simbolis oleh Bupati Tegal Umi Azizah di Balai Desa Pedagangan Kecamatan Dukuhwaru pada Jumat (8/5) pagi.

Perluasan jangkauan program bantuan sembako sebagai jaring pengaman sosial selama pandemi Covid-19 ini dimaksudkan untuk meringankan beban pengeluaran rumah tangga miskin, terutama dalam mencukupi kebutuhan pangan dan gizi.

Disini Umi menyampaikan apresiasinya kepada para pihak yang telah membantu kelancaran distribusi bantuan pangan non tunai ini. Umi pun minta agar data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) yang diinput lewat sistem informasi kesejahteraan sosial next generation sebagai panduan Kementerian Sosial dalam menentukan penerima manfaatnya diperbaharui setiap tiga bulan sekali.

“Saya minta kepala desa dan lurah aktif melakukan pembaharuan DTKS lewat mekanisme musyawarah desa ataupun kelurahan sebagai sarana untuk mengakomodir perkembangan data sosial warga yang perubahannya sangat cepat, terutama mereka yang terdampak pandemi Covid-19 ini”, kata Umi.

Umi yang datang didampingi Kepala Kantor Cabang BNI Tegal Richard Dahlan juga meminta masyarakat berperan aktif melakukan pengawasan sebagai bagian dari kontrol sosial untuk mewujudkan transparansi data di tingkat desa.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Sosial Kabupaten Tegal Yudi Kadarwati menjelaskan jika KPM sembako perluasan ini di luar 73.824 KPM sembako reguler yang juga menerima bantuan serupa selama 12 bulan di tahun ini. Pendistribusian KKS tersebut rencananya akan dilaksanakan di 280 titik di balai desa dan kelurahan. “Pendistribusiannya kami titipkan lewat Bank BNI, petugas TKSK dan pendamping PKH yang dibantu perangkat desa ataupun kelurahan setempat”, katanya.

Yudi menambahkan, keluarga penerima kartu sembako bisa membelanjakan uangnya di 60 e-warung ataupun 75 kios agen BNI yang menjual bahan pangan di Kabupaten Tegal. KPM bisa memilih pembelian bahan pangan yang mengandung karbohidrat (beras, ketela, sagu, dan jagung), protein hewani (telur, daging ayam, daging sapi, dan ikan), protein nabati (kacang-kacangan, tempe, dan tahu), serta vitamin dan mineral (sayur-sayuran dan buah-buahan).

Bersamaan dengan itu, berlangsung pula penerimaan pencairan dana bantuan sosial tunai tahap satu di Kantor Pos Slawi. Tercatat sebanyak 16.274 keluarga terdampak Covid-19 di Kabupaten Tegal siap menerima bantuan uang tunai Rp 600.000 per keluarga selama tiga tahap.

Umi yang tiba di Kantor Pos Slawi usai acara penyerahan kartu sembako mengaku senang karena bantuan sosial tunai dari pemerintah pusat akhirnya bisa disalurkan. Umi mengakui, proses pendataan KPM ini memakan waktu agak lama karena ada dua basis data yang digunakan, yaitu DTKS dan masyarakat berpenghasilan rendah.

“Pendataan non DTKS harus cermat dan dipilah betul supaya tidak terjadi tumpang tindih, karena prinsipnya satu keluarga hanya boleh menerima satu jenis bantuan agar bantuan yang tersedia bisa mencakup lebih banyak penerima. Artinya, mereka yang menerima bantuan sosial tunai ini bukan penerima bantuan sembako, Program Keluarga Harapan dan kartu pra kerja,” ungkap Umi.

Di tempat yang sama, Kepala Kantor Pos Tegal Teddy Kurniawan mengatakan jika penyaluran bantuan sosial tunai ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu pembayaran di kantor pos, pembayaran dilakukan di komunitas di balai desa, dan pembayaran dilakukan melalui pengiriman langsung ke KPM oleh petugas pos. “Setelah menerima surat pemberitahuan, warga bisa mengambil langsung di kantor pos terdekat sesuai jadwal yang sudah ditentukan”, katanya.

Sejalan dengan itu, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Slawi Anjar Baitullah menambahkan, untuk mengambil bantuan sosial tunai di kantor pos, penerima manfaat harus menunjukkan kartu keluarga asli ataupun KTP-el asli kepada petugas pelayanan di kantor pos.

Salah satu penerima bantuan sosial tunai, Sri Rejeki, warga Desa Kudaile Kecamatan Slawi mengaku senang karena pemerintah memperhatikan nasibnya yang kurang mampu. Ibu satu anak yang menjadi

tulang punggung keluarga ini rencananya akan membelanjakan uang tersebut untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari seperti sembako.

Sebelumnya diperoleh keterangan dari Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tegal Nurhayati jika alokasi pagu bantuan sosial tunai Kabupaten Tegal mencapai 20.617 KPM. Nurhayati mengatakan, proses pembaharuan data KPM oleh Pusdatin Kementerian Sosial masih terus berlangsung. “Data sampai dengan hari Kamis kemarin tanggal 7 Mei 2020 sudah masuk sekitar 19.717 KPM dan akan berhenti setelah kuota 20.617 KPM tersebut tercukupi”, terang Nurhayati. (Humas Tegal/Iman)
Sumber : sidaknews.com.

PAKAI MASKER

POLRES TEGAL

dapat mengurangi resiko tertular dan menularkan Covid-19 di sekitar kita

#DiRumahAja
#AmanDiRumah
#PakaiMasker
#TidakMudik

PolresTegal.com PolresTegal PolresTegalKab

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Jumat, 8 Mei 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGA PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL